

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan Mapan Group yang beralamat di Jl. Rungkut Mapan Tengah I/FB-11, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lingkungan kerja serta budaya kerja yang belum terlaksana dengan baik sehingga membuat pekerjaan menjadi terhambat dan kurang optimal.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data perlengkapan dan peralatan
2. Data bahan baku
3. Data frekuensi penggunaan perlengkapan dan peralatan
4. Data pembersihan perlengkapan dan peralatan
5. Data aktivitas proses produksi
6. Data kondisi ruangan area kerja

Sedangkan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data barang dan bahan baku yang disimpan
2. Data pemeliharaan mesin

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

1. Data Primer

a. Wawancara

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan tanya jawab kepada pemilik perusahaan secara tatap muka. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai aktivitas proses kerja perusahaan Mapan Group.

b. Observasi

Menurut Soegiyono (2016), observasi dalam arti sempit adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap dan perilaku, dan lainnya.

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni,

yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Alat Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode 5S (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke). Dimana peneliti akan melakukan perancangan metode 5S terhadap perusahaan Mapan Group.

Langkah-langkah dari penelitian sebagai berikut :

a. Seiri (Pemilahan)

1. Cara

- (a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Mapan Group
- (b). Mendata jenis barang yang digunakan untuk proses pembuatan mie
- (c). Menentukan kategori barang (diperlukan atau tidak diperlukan).
- (d). Menghitung frekuensi pemakaian barang.

Untuk menata ruang produksi maka perlu diperhatikan beberapa hal yaitu:

a. *Seiri* (Pemilahan)

Memilah bahan peralatan, perlengkapan dalam proses produksi yang diperlukan dan barang yang tidak diperlukan.

1. Mendata frekuensi penggunaan perlengkapan, peralatan, dan bahan baku dalam sehari.
2. Memilah perlengkapan, peralatan, bahan baku, dan bahan baku pendukung sesuai dengan frekuensi pemakaian. Statifikasi frekuensi pemakaian, adalah:
 - a. Rendah : 1-5 kali pemakaian per hari
 - b. Sedang : 6-10 kali pemakaian per hari
 - c. Tinggi : >10 kali pemakaian per hari
3. Limbah produksi dipilah antara limbah yang masih bisa dimanfaatkan lagi dan yang tidak bisa dimanfaatkan lagi.
4. Menyingkirkan alat yang tidak diperlukan dari lokasi kerja (termasuk alat-alat yang rusak).
5. Membuang bahan-bahan yang sudah kadaluarsa dari gudang.
6. Siapkan tempat untuk menampung alat-alat yang sudah tidak digunakan lagi.
7. Beri tanda/label khusus (misalnya: label berwarna merah) pada barang atau alat yang tidak diperlukan.

1. Kriteria

(a). Frekuensi pemakaian (tinggi, rata-rata, rendah)

(b). Diperlukan dan tidak diperlukan (dibuang)

b. *Seiton* (Penataan)

1. Cara

- (a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Mapan Group.
- (b). Menempatkan barang-barang berguna secara rapih dan teratur kemudian diberikan indikasi atau penjelasan tentang tempat, nama barang, dan berapa banyak barang tersebut agar pada saat akan digunakan barang tersebut mudah dicari.

2. Kriteria

- (a). Jenis dan kategori barang.

c. *Seiso* (Pembersihan)

1. Cara

- (a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Mapan Group.
- (b). Pembersihan barang yang telah ditata dengan rapih agar tidak kotor, termasuk tempat kerja dan lingkungan serta mesin.

2. Kriteria

- (a). Jenis limbah (kering dan basah)

d. *Seiketsu* (Pemantapan)

1. Cara

- (a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Mapan Group.
- (b). Penjagaan lingkungan kerja yang sudah rapih dan bersih menjadi suatu standar kerja.
- (c). Membuat rancangan untuk dilakukan pembenahan.

2. Kriteria

(a). Setiap area di lokasi kerja harus memiliki alat kontrol visual.

e. *Shitsuke* (Pembiasaan)

1. Cara

(a). Mengamati lingkungan kerja perusahaan Mapan Group

(b).Melakukan perancangan metode 4S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu*).

(c). Melakukan pengawasan secara terus menerus, pengawasan mungkin harus dilakukan setiap hari. Kemudian berangsur-angsur berkurang menjadi 1 minggu sekali, termasuk dengan sesekali melakukan pengawasan dan pemeriksaan mendadak.

2. Kriteria

(a). Disiplin terhadap standar

(b). Malu melakukan pelanggaran

(c). Senang melakukan perbaikan

(d). Para pekerja memahami metode 4S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu*).